

**RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)
IKIP WIDYA DARMA SURABAYA
2020 – 2024**






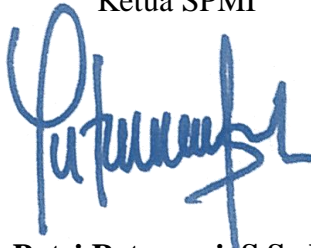


LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

IKIP WIDYA DARMA SURABAYA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

 <p>IKIP WIDYA DARMA SURABAYA</p> <p>Jalan Ketintang No.147- 151, Wonokromo, Kota SBY, Jawa Timur 60243</p>	Nomor Dokumen	/03.C/ X/2020
	Tanggal Pembuatan	3 Oktober 2020
	Tanggal Revisi	-
	Tanggal Efektif	7 Oktober 2020
	Disahkan oleh	Rektor,   <u>Dr. Nur Sukri, M.Si</u> NUP. 01.89.0320
	Nama Dokumen	Rencana Induk Penelitian (RIP)
Penyusun, Kepala LPPM   <u>Dyah Nugraheny Priastuti, M.Pd</u> NIDN. 0709018402	Mengetahui Ketua SPMI  <u>Dr. Putri Retnosari, S.S., M.Phil</u> NIDN. 0704129202	

KATA PENGANTAR

Rencana Induk Penelitian (RIP) IKIP Widya Darma Surabaya ini dapat menjadi diharapkan dapat menjadi pedoman dalam merencanakan dan mengelola penelitian pada Pusat Penelitian IKIP Widya Darma Surabaya untuk jangka lima tahun (2020 - 2024). Fakta kinerja Pusat Penelitian di dalamnya, baik yang terkait dengan organisasi, manajemen, dukungan Sumber Daya Manusia dan dana penelitian, dan fasilitas yang ada. Data dianalisis menggunakan metode SWOT untuk menentukan keunggulan, kelemahan, peluang, and tantangan ke depan dalam mengembangkan Pusat Penelitian dan kedepannya diharapkan akan banyak penelitian yang dikembangkan oleh seluruh dosen IKIP Widya Darma Surabaya berdasarkan hasil analisis SWOT dan visi IKIP Widya Darma Surabaya.

Rencana dan kerja penyusunan dilakukan dengan berkali-kali diskusi dan pembahasan oleh Tim Kecil, serta telah dibahas pula dalam rapat Rektorat. Oleh karena itu, kami menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua unsur yang telah membantu mewujudkan RIP ini. Selanjutnya, kami berharap agar RIP ini dapat dimanfaatkan secara maksimal, terutama oleh pihak-pihak yang terkait.

Seiring dengan perkembangan sosial dan arah kebijakan, terutama oleh Kemendikbud, RIP ini pastilah tidak akan selalu sesuai dengan keadaan. Oleh karena itu, dengan bertekad untuk mendekati yang ideal, kami berharap akan ada proses perbaikan/penyempurnaan, yang tentu saja melalui saran dari para pihak yang terkait. Terima kasih.

Surabaya, 3 Oktober 2020
Ketua LPPM

Dyah Nugraheny P, S.Pd., M.Pd.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar	2
C. Arah dan Tujuan	2
D. Sistematika Isi	3
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN PUSAT PENELITIAN	4
A. Visi, Misi, dan Tugas Pusat Penelitian IKIP Widya Darma Surabaya	4
1. Visi Pusat Penelitian IKIP Widya Darma Surabaya.....	4
2. Misi Pusat Penelitian IKIP Widya Darma Surabaya.....	4
3. Tugas Pusat Penelitian IKIP Widya Darma Surabaya.....	4
B. Potensi dan Kinerja	5
1. Potensi	5
a. Sumber Daya Manusia	5
b. Manajemen Kelembagaan	5
c. Anggaran	6
d. Sarana Penunjang	6
2. Kinerja Penelitian	6
3. Analisis SWOT	7
BAB III GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN PUSAT PENELITIAN IKIP WIDYA DARMA SURABAYA	11
A. Sasaran Pelaksanaan	11
B. Strategi dan Kebijakan Lembaga Penelitian	11
1. Strategi Pengembangan.....	11
2. Strategi Pencapaian	12

BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR	
KINERJA	13
A. Sasaran Kegiatan penelitian	13
B. Program Strategis Penelitian	13
1. Penelitian Dana Yayasan Widya Dharma Surabaya	13
2. Penelitian Dana Dikti	13
3. Penelitian Dana Kerjasama	15
4. Penelitian Mandiri	15
BAB V PELAKSANAAN RIP LEMBAGA PENELITIAN	16
A. Rencana Pelaksanaan Program	16
B. Prediksi Anggaran	17
BAB VI PENUTUP	18

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pusat Penelitian IKIP Widya Darma Surabaya berdiri sejak tahun 2012. Dasar hukum pendiriannya adalah Surat Keputusan Rektor IKIP Widya Darma Surabaya No. 030/03.A1/X/2012. Nama Pusat Penelitian diberikan oleh Kopertis Wilayah 7 yang pada saat itu melakukan Wasdalbin. Semula namanya adalah Lembaga Penelitian, karena dirasa belum memenuhi indikator Lembaga maka disarankan diberi nama dengan Pusat Penelitian hingga saat ini.

Menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. UU tersebut diperkuat dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi telah ditegaskan bahwa perguruan tinggi bertugas menyelenggarakan IPTEK melalui pendidikan dan melaksanakan fungsinya menyiapkan sumber daya manusia untuk penyelenggaraan IPTEK, dan bertanggung jawab meningkatkan kemampuan tridarma perguruan tinggi. Kegiatan penelitian dilakukan dalam rangka mencari dan menemukan kebenaran melalui metode ilmiah dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan kesejahteraan masyarakat. Sehingga, Pusat Penelitian IKIP Widya Darma Surabaya berkewajiban melaksanakan penelitian dasar, terapan, dan pengembangan.

Untuk menunjang kewajiban di atas Pusat Penelitian IKIP Widya Darma Surabaya membantu merencanakan dan melaksanakan penelitian melalui kerja sama dengan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal, terutama terkait dengan pendanaan penelitian guna menjamin keberlangsungan tugas. Atas dasar itu, Pusat Penelitian IKIP Widya Darma Surabaya mengembangkan program-program penelitian berikut: 1) Penelitian

Dana Yayasan Pendidikan Widya Dharma Surabaya; 2) Penelitian Dana Kerja sama; 3) Penelitian Mandiri 4) Penelitian Dana Dinlitabmas - Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset dan Teknologi, dengan beberapa kategori antara lain:

A. Kategori Penelitian Kompetitif Nasional

1. Skema Penelitian Dasar (PD)
2. Skema Penelitian Terapan (PT)
3. Skema Penelitian Pengembangan (PP) 4. Skema Penelitian Dosen Pemula (PDP)
4. Skema Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKPT)
5. Skema Penelitian Pascasarjana (PPS)

B. Kategori Penelitian Desentralisasi

1. Skema Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT)
2. Skema Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT)
3. Skema Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT)

C. Kategori Penelitian Penugasan

1. Skema Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi (KRU-PT)
2. Skema Kajian Kebijakan Strategis (KKS)
3. Skema World Class Research (WCR)
4. Skema Riset Kemitraan (RK)

Untuk mewujudkan itu, diperlukan perencanaan yang menyeluruh, baik untuk jangka pendek maupun panjang dalam bentuk Rencana Induk Penelitian (RIP) IKIP Widya Darma Surabaya.

B. Dasar

RIP IKIP Widya Darma Surabaya ini disusun berdasarkan:

1. Rencana Strategis IKIP Widya Darma Surabaya
2. Statuta IKIP Widya Darma Surabaya

3. RENIP (Rencana Induk Pengembangan) IKIP Widya Darma Surabaya
4. Standar Mutu Akademik IKIP Widya Darma Surabaya
5. Evaluasi Diri Pusat Penelitian IKIP Widya Darma Surabaya.

C. Arah dan Tujuan

RIP merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian institusi dalam jangka waktu lima tahun (2020- 2024). Riset-riset yang terdapat dalam RIP dinaungi oleh dua kelompok dasar riset, yakni riset pendidikan dan nonpendidikan. Riset nonpendidikan diharapkan dapat mendukung keterlaksanaan proses riset pendidikan, terutama untuk pengembangan pendidikan dasar menengah.

D. Sistematika Isi

Buku RIP IKIP Widya Darma Surabaya ini disusun dengan sistematika isi sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab II Landasan Pengembangan Pusat Penelitian IKIP Widya Darma Surabaya

Bab III Garis Besar RIP Pusat Penelitian IKIP Widya Darma Surabaya

Bab IV Sasaran, Program Strategis, dan Indikator Kinerja

Bab V Pelaksanaan RIP Pusat Penelitian IKIP Widya Darma Surabaya

Bab VI Penutup

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN PUSAT PENELITIAN

A. Visi, Misi, dan Tugas Pusat Penelitian IKIP Widya Darma Surabaya

1. Visi Pusat Penelitian IKIP Widya Darma Surabaya

Pusat Penelitian IKIP Widya Darma Surabaya sebagai Pusat penyelenggaraan penelitian dasar, terapan, dan pengembangan guna memajukan ilmu pengetahuan baik di bidang kependidikan maupun nonkependidikan serta mendedikasikan hasil-hasilnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat berbasis digital.

2. Misi Pusat Penelitian IKIP Widya Darma Surabaya

Untuk mewujudkan visi di atas, dirumuskan misi Pusat Penelitian IKIP Widya Darma Surabaya, yakni sebagai berikut:

- a. mewujudkan Pusat Penelitian IKIP Widya Darma Surabaya sebagai pusat penyelenggaraan penelitian dasar, terapan, dan pengembangan di bidang pendidikan dan nonpendidikan;
- b. mewujudkan Pusat Penelitian IKIP Widya Darma Surabaya sebagai pusat konsultasi dan pengembangan sumberdaya penelitian;
- c. mewujudkan Pusat Penelitian IKIP Widya Darma Surabaya sebagai pusat dokumentasi dan informasi penelitian oleh sivitas akademika dan masyarakat luas;

3. Tugas Pusat Penelitian IKIP Widya Darma Surabaya

Untuk mewujudkan misi di atas, Pusat Penelitian IKIP Widya Darma Surabaya memiliki tugas berikut:

- a. mengembangkan kerangka dasar kegiatan penelitian sebagai acuan pelaksanaan penelitian;
- b. merencanakan dan mengarahkan penelitian yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara perseorangan, kelompok, ataupun kelembagaan;

- c. melaksanakan penelitian dasar dan terapan yang diarahkan dan ditingkatkan untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan berbasis digital;
- d. melakukan berbagai upaya secara sistematis dan terarah untuk mendapatkan sumber pendanaan penelitian;
- e. mengembangkan dan mengupayakan serta memfasilitasi seluruh hasil-hasil penelitian dari setiap peneliti untuk diterbitkan dalam jurnal nasional maupun internasional;
- f. membangun sinergi dengan pusat pengabdian pada masyarakat melalui penelitian tepat guna yang dapat memecahkan masalah pembangunan dan memperbaiki taraf hidup rakyat;
- g. mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada dalam menunjang pelaksanaan kegiatan Pusat Penelitian IKIP Widya Darma Surabaya;

B. Potensi dan Kinerja Penelitian

1. Potensi

a. Sumber Daya Manusia

1) Tenaga Akademik dan Administrasi

Tenaga akademik merupakan unsur utama tenaga peneliti. Saat ini IKIP Widya Darma Surabaya memiliki 4 orang tenaga akademik. Diantaranya terdapat satu orang kepala BAU dengan satu orang staf dan satu orang kepala BAAK dengan satu orang staf.

2) Mahasiswa

Mahasiswa berpeluang menjadi peneliti maupun tenaga pembantu peneliti. Jumlah mahasiswa IKIP Widya Darma Surabaya saat ini mencapai 1006 orang, yang tersebar pada tiga fakultas – lima prodi.

b. Manajemen Kelembagaan

Pusat Penelitian hanya memiliki satu orang yaitu sebagai ketua sekaligus pelaksanaan Penelitian dengan dibantu oleh 7 orang reviewer. Dalam melaksanakan Penelitian, Pusat Penelitian menggunakan pedoman penelitian dari Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat,

Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset dan Teknologi, edisi terbaru. Karena IKIP Widya Darma masih dalam pembinaan penelitian, maka IKIP Widya darma baru bisa mengusulkan penelitian dengan kategori penelitian kompetitif nasional sesuai dengan skema yang diberikan dalam panduan tersebut.

c. Anggaran

Anggaran penelitian pada Pusat Penelitian diperoleh dari berbagai sumber yaitu dana dari Yayasan Pendidikan Widya Dharma, dari DIKTI, Biaya Mandiri, serta pihak lain yang bekerja sama dengan Penelitian yang bersangkutan.

d. Sarana Penunjang

Sarana penunjang utama penelitian adalah ketersediaan laboratorium. Saat ini Pusat Penelitian tidak memiliki laboratorium khusus secara otonomi, namun untuk penyelenggaraan penelitian, peneliti memanfaatkan laboratorium yang ada pada Yayasan Pendidikan Widya Dharma Surabaya.

2. Kinerja Penelitian

Dalam tiga tahun terakhir kinerja penelitian dosen dan mahasiswa yang dikelola oleh Pusat penelitian dikelompokkan ke dalam skema penelitian yang berbeda-beda dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018 tidak ada dosen yang mendapatkan hibah penelitian dari Kemristekdikti. Namun pada tahun 2019 dari usulan tahun 2018 terdapat 3 dosen yang berhasil lolos mendapatkan hibah penelitian dosen pemula dari kemristekdikti. Namun usulan tahun 2019 untuk penelitian tahun 2020, hanya terdapat 1 dosen yang berhasil lolos mendapatkan hibah penelitian dosen pemula dari kemristekdikti. Pada bulan juli tahun 2019 juga terdapat 10 peneliti yang mengajukan hibah dari Yayasan IKIP Widya Darma namun hanya 5 peneliti yang mendapatkan hibah tersebut. Untuk Penelitian dengan anggaran tahun 2021 yang proposalnya diajukan pada tahun 2020, sudah ada 3 dosen yang sudah mengumpulkan proposal untuk penelitian

dosen pemula. Jadi hingga saat ini Pusat Penelitian IKIP Widya Darma Surabaya berfokus pada pengusulan skema Penelitian Dosen Pemula mengingat dosen tetap yang rata-rata baru dan jabatan akademik asisten ahli. Namun tidak menutup kemungkinan akan mengusulkan dan melaksanakan skema penelitian selain PDP ke depannya.

3. Analisis SWOT

Sebagai institusi yang bergerak di bidang pendidikan, IKIP Widya Darma Surabaya mempunyai visi, misi dan tujuan yang jelas dengan penjabarannya dipaparkan dalam Statuta dan Rencana Strategis (Renstra) IKIP Widya Darma Surabaya serta dilandasi dengan analisis kekuatan dan kelemahan serta peluang dan tantangan (*SWOT*) yang dihadapi oleh IKIP Widya Darma Surabaya.

Sebelum menyusun Program Kerja, Lembaga Penelitian IKIP Widya Darma Surabaya perlu mengkaji terlebih dahulu kondisi internal pada saat ini yang didasarkan kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) yang dimiliki serta kondisi eksternal yang merupakan peluang (*opportunities*) dan tantangan (*threats*) yang dihadapi pada masa kini maupun masa mendatang.

Analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan (*SWOT*) adalah sebagai berikut:

a. Kekuatan (*Strengths*)

Berdasarkan data di depan, dapat dikemukakan beberapa kekuatan Pusat Penelitian IKIP Widya Darma Surabaya, yakni sebagai berikut:

- 1) bertempat di kota (Surabaya) yang sangat ideal untuk melakukan proses kegiatan penelitian;
- 2) memiliki fakultas dari beberapa ilmu (3 fakultas), yang mengembangkan 5 program studi kependidikan
- 3) memiliki 18 dosen yang sebagian besar berkualifikasi S-2 dan S-3;

- 4) memiliki jaringan kerjasama di tingkat nasional;
- 5) memiliki mitra kerja sama dengan beberapa sekolah;

b. Kendala (Weaknesses)

Sementara itu, kendala yang masih dirasakan adalah sebagai berikut:

- 1) Sarana dan prasarana yang masih kurang memadai, terutama yang terkait dengan teknologi informasi;
- 2) Iklim akademis (*academic atmosphere*) yang terkait dengan penelitian belum kondusif karena belum semua dosen terpanggil untuk melaksanakan penelitian;
- 3) Jumlah proposal yang diterima (lolos seleksi) untuk kompetisi tingkat nasional masih rendah;
- 4) Belum merata dan terorganisasinya pembinaan dosen junior oleh dosen senior dalam bidang penelitian serta belum terbentuknya kelompok-kelompok peneliti yang menekuni bidang-bidang tertentu;
- 5) Belum banyak dosen yang memublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal terakreditasi dan internasional sehingga menunjukkan rendahnya kemampuan menulis dosen;
- 6) masih sedikit dosen yang mendapatkan HAKI;
- 7) kurang merata dan memadainya jumlah kegiatan Pusat Penelitian karena belum tersedianya rencana kerja yang komprehensif
- 8) belum tersedianya proporsi anggaran yang memadai untuk penelitian sesuai dengan Surat Edaran Dirjen Dikti No.1071/2006, yakni sekurang-kurangnya 10% dari PNBP;
- 9) belum memiliki guru besar dan kurangnya dosen yang memiliki jabatan akademik diatas asisten ahli;

- 10) rendahnya kesadaran para peneliti untuk bekerja sama dengan peneliti lain di luar IKIP Widya Darma Surabaya;
- 11) kompetensi yang kurang memadai pada tenaga administrasi;
- 12) belum tersedianya organ lembaga yang independen untuk menjamin mutu penelitian dan menerima pengaduan stakeholders;
- 13) kurang lengkapnya POS lembaga penelitian;
- 14) kurangnya jumlah jurnal ilmiah yang diterbitkan dan belum dimilikinya jurnal terakreditasi;
- 15) kurang komprehensifnya profil Lembaga Penelitian untuk kepentingan setiap saat

c. Peluang (*Opportunities*)

Beberapa peluang yang dapat dikemukakan terkait dengan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) kebutuhan untuk mengatasi permasalahan pembangunan melalui penelitian, baik di daerah maupun nasional cukup tinggi;
- 2) semakin berkembangnya teknologi informasi yang dapat mendorong sivitas akademika untuk merebut berbagai tawaran kompetisi yang terkait dengan penelitian;
- 3) kepercayaan masyarakat terhadap LPTK, khususnya IKIP Widya Darma Surabaya masih tinggi;
- 4) semakin banyaknya dana-dana dari pemerintah (*grant*) yang dikompetisikan;

d. Tantangan (*Threats*)

Adapun, yang menjadi tantangan adalah yang berikut:

- 1) perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang sangat cepat;

- 2) persaingan yang semakin ketat bagi para peneliti;
- 3) globalisasi berdampak kepada semakin tingginya tuntutan profesionalisme.

BAB III
GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN
PUSAT PENELITIAN IKIP WIDYA DARMA SURABAYA

A. Sasaran Pelaksanaan

Untuk mencapai visi Pusat Penelitian dan dengan mempertimbangkan hasil evaluasi diri, dirumuskan sasaran pelaksanaan Pusat Penelitian IKIP Widya Darma Surabaya, yakni sebagai berikut:

- 1) peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian untuk penguasaan Ilmu Pengetahuan;
- 2) peningkatan kegiatan penelitian yang menunjang pelaksanaan pembangunan nasional;
- 3) peningkatan kualitas dan kuantitas sarana penelitian;
- 4) peningkatan kualitas manajemen Pusat Penelitian;
- 5) peningkatan kemampuan civitas Akademika di bidang penelitian;
- 6) peningkatan kerja sama penelitian dengan lembaga-lembaga/instansi lain;
- 7) peningkatan dan penyebarluasan hasil penelitian melalui media komunikasi ilmiah.

B. Strategi dan Kebijakan Lembaga Penelitian

1. Strategi Pengembangan

Salah satu tolak ukur keberhasilan kinerja penelitian di lingkungan Pusat Penelitian IKIP Widya Darma Surabaya adalah dapat memberikan kontribusi terhadap laju pembangunan nasional. Berkaitan dengan hal tersebut, agenda penelitian di Lembaga Penelitian IKIP Widya Darma Surabaya diorientasikan pada Program Pembangunan Nasional bidang pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Kegiatan penelitian dalam program utama tersebut dapat berupa penelitian dasar, penelitian terapan, atau penelitian pengembangan, yang relevan terhadap lingkup misi, potensi, dan hasil evaluasi diri Pusat Penelitian IKIP Widya Darma

Surabaya dan yang luarannya memiliki manfaat strategis bagi pembangunan nasional.

2. Strategi Pencapaian

Berdasarkan strategi pengembangan di depan, terdapat tiga kelompok sasaran yang akan dikembangkan, yaitu (a) bidang organisasi, (b) bidang manajemen layanan, serta (c) bidang penelitian.

a. Strategi Pencapaian Peningkatan Bidang Organisasi

Pada bidang organisasi, Pusat Penelitian IKIP Widya Darma Surabaya berfokus pada penambahan staf. Tetapi sebelumnya terlebih dahulu meningkatkan jumlah mahasiswa agar biaya diatas BEP, sementara ini organisasi diambil 1 orang tiap tahunnya yang berasal dari dosen tetap yayasan.

b. Strategi Pencapaian Peningkatan Manajemen Layanan

Untuk bidang manajemen layanan terdapat tiga strategi pencapaiannya, yakni Meningkatkan kompetensi staf melalui pelatihan-pelatihan, meningkatkan jumlah sarana penunjang, dan peningkatan mutu layanan.

c. Strategi Pencapaian Peningkatan Bidang Penelitian

Strategi pencapaian yang terkait dengan bidang penelitian meliputi adalah peningkatan motivasi Dosen untuk mengusulkan Penelitiannya ke dalam skema Dosen Pemula. Dengan banyaknya jumlah dosen yang lolos dana dari kemristek maka akan menambah kum dosen ditargetkan 5 tahun terdapat beberapa dosen yang naik jabatan akademiknya mejadi Lektor. Setelah terdapat dosen yang berjabatan akademik Lektor, Pusat Penelitian IKIP Widya Darma Surabaya dapat mengusulkan hibah lain yang sesuai.

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA

A. Sasaran Kegiatan penelitian

Pada bab III telah diungkapkan tujuh sasaran kegiatan Pusat Penelitian. Target sasaran pertama adalah pengembangan minat Dosen dalam mengusulkan proposal Penelitian Dasar, Penelitian Dosen Pemula (PDP), Penelitian Terapan,(PT), Penelitian Pengembangan (PP), dan Program Kajian Kebijakan Strategis (KKS)

B. Program Strategis Penelitian

Pusat Penelitian IKIP Widya Darma Surabaya menyelenggarakan beberapa jenis penelitian. Berdasarkan sumber dananya, program penelitian itu dikelompokkan ke dalam lima kelompok, sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab I di depan, yakni 1) Penelitian Dana Yayasan Pendidikan Widya Dharma Surabaya, 2) Penelitian Dana Ditlitabmas, 3) Penelitian Dana Kerja sama, serta 4) Penelitian Mandiri. Semua kelompok penelitian ini berpedoman pada Pedoman Penelitian dari Simlitabmas edisi terbaru.

1. Penelitian Dana Yayasan Widya Dharma Surabaya

Tujuannya yaitu memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang diperlukan untuk menentukan cara memenuhi suatu keperluan khusus di lingkungan Institusi. Penelitian ini juga bisa berjenis Penelitian Tindakan Kelas. Hal ini bisa dilakukan dengan pesaingnya hanya dalam lingkup Institusi sehingga memudahkan dosen untuk diterima proposal penelitiannya

2. Penelitian Dana Ditlitabmas

a) Penelitian Dasar

Penelitian dengan skema ini bertujuan untuk menghasilkan teori, metode, atau prinsip kebijakan baru yang digunakan untuk pengembangan keilmuan. Peneliitian ini diujukan pada dosen yang

sudah S3 dengan minimal jabatan fungsional Asisten Ahli, atau berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional sekurang-kurangnya Lektor; Penelitian Dasar ini berorientasi kepada penjelasan atau penemuan (invensi) guna mengantisipasi suatu gejala/fenomena, kaidah, model, atau postulat baru yang mendukung suatu proses teknologi, kesehatan, pertanian, dan lain-lain dalam rangka mendukung penelitian terapan. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, para peneliti bisa mengembangkan mutu diri sekaligus menghasilkan invensi, baik metode, teori baru atau prinsip kebijakan baru yang belum pernah ada sebelumnya.

b) Penelitian Terapan,(PT)

Penelitian Terapan adalah model penelitian yang lebih diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan ipteks. Sasaran skema penelitian ini adalah dosen berpendidikan S3 dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli, atau berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional minimal Lektor. Selain pengembangan diri, diharapkan peneliti mampu mendapatkan solusi yang tepat untuk permasalahan yang muncul di masyarakat.

c) Penelitian Pengembangan (PP)

Penelitian pengembangan adalah model penelitian yang lebih diarahkan untuk mengembangkan produk komersial dan membutuhkan keterlibatan mitra sebagai investor. Diharapkan setelah mendapatkan penelitian ini kemampuan peneliti di perguruan tinggi untuk bekerjasama dengan institusi mitra di dalam negeri ataupun luar negeri dapat meningkat. Sasaran dalam penelitian ini adalah dosen berpendidikan S3 dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli, atau berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional minimal Lektor.

d) Penelitian Dosen Pemula

Penelitian Dosen Pemula merupakan skema penelitian yang ditujukan kepada dosen yang masih berpendidikan S2 dengan jabatan

fungsional asisten ahli yang belum banyak melakukan atau belum melakukan penelitian sehingga terbaca track record penelitiannya masih tergolong sedikit. Pusat Penelitian IKIP Widya Darma Surabaya dalam mengajukan skema penelitian ini memiliki sedikit pesaing sehingga kemungkinan lolos sangat besar. Dengan bertambahnya penelitian skema Penelitian Dosen Pemula maka kumulatif dari dosen bersangkutan dapat meningkat dan dapat diikuti pula dengan kenaikan jabatan akademiknya dengan target Lektor.

e) Program Kajian Kebijakan Strategis (KKS)

Skema yang bertujuan untuk mendapatkan solusi terhadap suatu permasalahan yang dipandang penting dan mendesak untuk mendukung kinerja Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional ini memiliki sasaran dosen berpendidikan S3 dan memiliki kesesuaian keahlian dalam rumpun ilmu bidang strategis yang ditugaskan dengan jabatan minimal Lektor Kepala. Harapan skema ini membuat suatu landasan akademik yang kuat dalam penetapan kebijakan strategis.

3. Penelitian Dana Kerjasama

Penelitian ini bertujuan untuk membantu Dosen agar tidak tergantung pada satu sumber dana saja. Dosen juga bisa mendapatkan bantuan dana penelitian dari instansi lain yang berhubungan dengan penelitian sehingga memudahkan dosen untuk mendapatkan bantuan dana penelitian.

4. Penelitian Mandiri

Penelitian ini bertujuan untuk mempermudah juga bagi dosen dalam melakukan penelitian supaya tidak tergantung pada pemberi dana. Jika selalu tergantung, maka pelaksanaan penelitian akan terhambat. Hal ini bisa dilakukan oleh semua dosen dan rata-rata tergolong dalam dana yang sedikit agar tidak memberatkan dosen yang bersangkutan.

BAB V
PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN
PUSAT PENELITIAN IKIP WIDYA DARMA SURABAYA

A. Rencana Pelaksanaan Program

Atas dasar hasil evaluasi diri, baik yang menyangkut kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi sivitas akademika IKIP Widya Darma Surabaya, terutama terkait dengan penelitian, serta dengan memperhatikan strategi pencapaian sasaran yang telah dipaparkan pada bab III, dirumuskan target waktu rencana pelaksanaan program yang telah digariskan. Rencana pelaksanaan tersebut menyangkut bidang organisasi dan manajemen lembaga, manajemen layanan, serta penelitian yang secara lengkap diungkapkan pada tabel berikut.

Tabel 5.1 Rencana Pelaksanaan Program

No.	Skema Penelitian	Tahun Pengusulan	Jumlah Target Proposal
1	Penelitian Dasar	2020	1
		2021	1
		2022	1
		2023	1
		2024	2
2	Penelitian Terapan,(PT)	2020	-
		2021	-
		2022	1
		2023	2
		2024	2
3	Penelitian Pengembangan (PP)	2020	-
		2021	-
		2022	1
		2023	1
		2024	1
4	Penelitian Dosen Penelitian	2020	3
		2021	4
		2022	4
		2023	5
		2024	5
2	Program Kajian Kebijakan Strategis	2020	-
		2021	-

	(KKS)	2022	1
		2023	1
		2024	1

B. Prediksi Anggaran

Jumlah anggaran yang dikelola oleh Pusat Penelitian dalam lima tahun (2020-2024) diprediksi akan stabil, baik dana yang bersumber dari Yayasan Pendidikan Widya Dharma Surabaya maupun dari Ditlitabmas. Karena diperkirakan akan semakin banyak dosen IKIP Widya Darma Surabaya yang akan mengusulkan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

BAB VI

PENUTUP

Program yang disusun dalam RIP ini tidak akan terselenggara dengan sempurna tanpa dukungan, kemauan, dan tindakan dari seluruh sivitas akademika. Dukungan dana pendukung dari pimpinan Yayasan menjadi sangat berarti. Di samping itu, kerja keras segenap pimpinan dan staf Pusat Penelitian IKIP Widya Darma Surabaya menjadi kunci keberhasilan. Kerja sama dengan *stakeholders* dan Pusat Jaminan Mutu IKIP Widya Darma Surabaya akan ikut mewarnai kesuksesan pelaksanaan program-program yang telah dicanangkan.

Karena itu, diharapkan sekali komitmen dukungan pihak-pihak di atas untuk keberlanjutannya sekaligus ucapan terima kasih terhadap segala upaya yang telah dan akan dilakukan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang telah terlibat sejak awal penyusunan RIP ini hingga selesai.

Meskipun sudah melalui beberapa diskusi dan pembicaraan serius yang melibatkan berbagai pihak, tidaklah tertutup kemungkinan kekurangan dan kelemahannya. Karena itu, upaya perbaikannya akan terus dilakukan guna penyempurnaannya. Kritik dan saran dari semua pihak akan ikut mewarnai penyempurnaannya.